

ABSTRAK

Pengembangan sektor transportasi di Indonesia merupakan bagian dari upaya membentuk Sistem Transportasi Nasional (Sistranas) yang efisien, efektif, dan terjangkau. Dalam konteks modernisasi, kebutuhan masyarakat serta perkembangan teknologi mendorong lahirnya sistem transportasi intermoda dan multimoda yang mengutamakan layanan door to door. Sistem ini diharapkan mampu meningkatkan efisiensi logistik serta mendukung integrasi antar moda transportasi. Salah satu proyek strategis nasional dalam mewujudkan hal tersebut adalah pembangunan Kereta Api Trans-Sulawesi yang mulai dilaksanakan sejak tahun 2015, dengan panjang sekitar 2.000 km dari Makassar hingga Manado. Proyek ini bertujuan menghubungkan wilayah dengan mobilitas tinggi terhadap penumpang dan barang dengan wilayah yang aktivitasnya masih rendah. Dengan hadirnya jaringan ini, diharapkan dapat memperkuat konektivitas wilayah, mempercepat distribusi barang dan jasa, serta mendukung pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan di Kawasan Timur Indonesia, khususnya Pulau Sulawesi. Dari hasil perancangan, stasiun kereta api berlokasi di Kecamatan Kalukku, Kelurahan Sinyonyoi, Kabupaten Mamuju. Total luas lahan terbangun 3.707m². Bentuk Bangunan persegi panjang. Siteplan terdiri dari bangunan utama, ruang parkir, jalan dan taman. Stasiun Kereta Api menerapkan pendekatan arsitektur hijau yang mengutamakan keberlanjutan, efisiensi energi, pemanfaatan pencahayaan dan ventilasi alami, penggunaan material ramah lingkungan, serta integrasi ruang terbuka hijau.

Kata Kunci : Stasiun, Kereta Api, Asitektur, Hijau,